

Strategi Dakwah Ust.Felix Siau Melalui Platform Media Youtube Di Era Society 5.0

Mutmainna

mutmainnainna784@gmail.com
 Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Ramsiah Tasruddin

ramsiah.tasruddin@uin-alauddin.ac.id
 Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Abstrak: Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah Ustd. Felix Siau dengan menggunakan platform media Youtube di era Society 5,0. Fokus penelitian ini adalah Dakwah pada media Youtube . Pokok masalah tersebut dibagi ke dalam dua sub masalah yaitu: 1) Bagaimana strategi dakwah ustd felix Siau melalui media youtube di era Society 5,0?. 2.) Bagaimana Contoh kasus dakwah yang diangkat dalam platform media youtube ustd Felix Siau?. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Strategi Dakwah Ustadz Felix Siau Melalui Platform Media Youtube: a.) Asas Filosofis yang berkaitan dengan Asas Filosofis adalah dengan membahas materi dakwah yang berjudul “Mengapa Islam”. Dalam strategi dakwah tersebut proses atau aktivitas Filosofis dakwah Islam dibangun di atas konsep Tauhidullah. Dari konsep ini dibangun epistemologi, aksiologi keilmuan dakwah dengan mengacu pada hukum-hukum berpikir dari ayat-ayat Al-Quran. b.) Asas kemampuan dan keahlian da’i (Achievment and professionalis): Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh Ust Felix siau dalam berdakwah melalui platform youtube di era society 5.0 adalah dengan melihat banyaknya pengikut akun youtube ustd Felix Siau per hari ini tanggal 1 November 2024 yaitu memiliki 1.69 M subscribers dengan jumlah video yang telah di unggah sebanyak 729 video. c.) Asas aktivitas dan efisien: Ustdz Felix siau memanfaatkan platform youtube di era society 5.0 sebagai strategi didalam menyampaikan dakwahnya agar aktifitas dakwahnya efisien yaitu dengan membuat beberapa konten video diantaranya: *Short Video, Live Video, Podcast, Playlist* dan *Community*. 2. Contoh kasus dakwah yang diangkat dalam platform media youtube ustd Felix Siau: Video yang telah diunggah oleh Ustadz Felix Siau pada 5 Februari, 2024 dengan judul “Boikot Bukan Solusi” telah ditonton sebanyak 14,632 kali dan disukai sebanyak 1,2 ribu kali, dengan durasi 10 menit, 34 detik. Merupakan video singkat yang sekilas membahas tentang Boikot itu bukan Solusi, tetapi boikot itu adalah persatuan. Dengan melakukan Tindakan boikot, maka secara tidak langsung itu bisa menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan kita sebagai ummat islam untuk saudara-saudara kita yang sedang memperjuangkan Baitul Maqdis di Palestina. Implikasi penelitian ini adalah diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi digital dan memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat secara luas. Agar terhindar dari faham faham menyesatkan yang berkembang di dalam masyarakat, yang notabenenya biasanya bersumber dari dakwah pada media itu sendiri.

Kata kunci: Strategi, Dakwah, Youtube, Era Society 5.0

Abstract: *The main problem of this research is how Ustd's da'wah strategy. Felix Siau using the YouTube media platform in the Society 5.0 era. The focus of this research is Da'wah on YouTube media. The main problem is divided into two sub-problems, namely: 1) What is the preaching strategy of USTD Felix Siau through YouTube media in the Society 5.0 era? 2.) What is an example of a da'wah case raised on the YouTube media platform USTD Felix Siau? The type of research used is descriptive qualitative research with the research approach used is a da'wah approach. The results of this research show that: 1. Ustadz Felix Siau's Da'wah Strategy Through the YouTube Media Platform: a.) Philosophical Principles related to Philosophical Principles is by discussing da'wah material entitled "Why Islam". In this da'wah strategy, the philosophical process or activity of Islamic da'wah is built on the concept of Tauhidullah. From this concept, epistemology and the scientific axiology of da'wah are built by referring to the laws of thinking from the verses of the Koran. b.) The principle of da'i ability and expertise (Achievement and professionalism): The ability and expertise possessed by Ust Felix Siau in preaching through the YouTube platform in the era of society 5.0 is by looking at the number of followers of Ust Felix Siau's YouTube account as of today, November 1 2024 namely having 1.69 M subscribers with a total of 729 videos uploaded c.) Principle of activity and efficiency: Ustdz Felix is ready to utilize the YouTube platform in the era of society 5.0 as a strategy in conveying his preaching so that his preaching activities are efficient, namely by creating several video contents including: Short Video, Live Video, Podcast, Playlist and Community. 2. Example of a da'wah case raised on the Ustad Felix Siau YouTube media platform: The video uploaded by Ustadz Felix Siau on February 5, 2024 with the title "Boycott is not a solution" has been watched 14,632 times and liked 1.2 thousand times, with duration 10 minutes, 34 seconds. This is a short video that briefly discusses boycotting is not a solution, but boycotting is unity. By carrying out boycott actions, we can indirectly grow our sense of unity and oneness as a Muslim community for our brothers and sisters who are fighting for Baitul Maqdis in Palestine. The implication of this research is that collaboration is needed between government, the private sector and society. The government needs to create policies that support the development of digital technology and ensure that this technology is used for the benefit of society at large. In order to avoid misleading ideologies that develop in society, which in fact usually originate from preaching in the media itself.*

Keywords: *Strategy, Da'wah, Youtube, Era Society 5.0*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masuknya Islam di Indonesia terjadi secara bertahap dan tidak serta merta diterima oleh masyarakat setempat. Para pengkhotbah menggunakan berbagai strategi dan alat agar khotbahnya mudah diterima oleh khalayak. Beberapa alat yang digunakan adalah perniagaan, pernikahan, pembelajaran, seni, sufisme, politik dan pemerintahan.

Strategi adalah suatu rencana yang matang mengenai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Depdikbud, 1994: 9). Sedangkan strategi dakwah merujuk pada metode, strategi, taktik atau manuver yang digunakan dalam kegiatan dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah yang maksimal diperlukan berbagai faktor pendukung, termasuk strategi

dakwah yang tepat, agar dakwah dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat luas, khususnya di era Society 5.0 saat ini.

Kata dakwah dalam bahasa Arab berakar dari kata *dal*, tujuan dan *wawu* yang berarti kecenderungan dasar suatu hal karena diungkapkan dan diucapkan dengan kata-kata. Dalam upaya dakwah, umat diorientasikan dan diingatkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan urusan dunia dan khususnya akhirat, sebagai tujuan akhir hidup manusia. Dikutip dalam buku Kewirausahaan di Era Society 5.0 karya Suhardi, Society 5.0 merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan era baru dalam evolusi masyarakat yang didorong oleh inovasi dan digitalisasi. Era ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih manusiawi, berkelanjutan, dan inklusif dengan mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Jika kita melihat fenomena digital di era Society 5.0, telah menjadi ladang dakwah yang baru. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa masyarakat khususnya di Indonesia banyak melakukan aktivitas digital dan menggunakan media sebagai tempat berinteraksi dengan orang lain. “Di era digital, lebih dari 70% masyarakat Indonesia telah menjadi pengguna Internet dan lebih dari 60% masyarakat Indonesia telah menjadi pengguna media sosial. Tentu ini merupakan bidang dakwah yang harus digali.pengkhobah,”

Persoalan yang kita hadapi sekarang, kita hidup 15 abad setelah datangnya Islam yang pertama, dan keadaan sosial masyarakat saat ini sangat berbeda dari keadaan sosial masyarakat pada waktu itu. Karena kita berada di zaman globalisasi, di mana masyarakat dapat dengan cepat mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Dan hal ini tentunya memberikan dampak signifikan pada pola pikir masyarakat sehingga menjadi lebih cermat dan kritis..Penyebaran dakwah Islam di Indonesia saat ini adalah melalui teknologi. Salah satu da'i yang memanfaatkan media sosial YouTube sebagai media dakwah adalah Ustadz Felix Siauw. Felix Siauw adalah seorang penulis dan pendakwah yang menginginkan kebangkitan Islam. Selain berdakwah dari satu tempat ke tempat lain, ia kerap berdakwah di televisi dan melalui jejaring sosial YouTube. Dia memiliki akun YouTube dengan Nama Felix Siauw. Strategi dakwah yang dilakukan Ustd Felix Siauw antara lain dengan memanfaatkan platform media YouTube. YouTube merupakan salah satu bentuk media sosial dan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia, YouTube menjadi situs jejaring sosial yang paling banyak dikunjungi di dunia maya dan juga menduduki peringkat pertama karena dilihat oleh 94% masyarakat Indonesia dibandingkan aplikasi media sosial lain seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dll. Memang YouTube mempunyai banyak kelebihan, apalagi YouTube juga bisa diakses dengan bebas dan mudah.digunakan Banyaknya pengguna YouTube khususnya generasi muda menjadikan YouTube sebagai salah satu alternatif alat ajakan saat ini. Itu sebabnya banyak pendakwah yang menggunakan YouTube sebagai alat dakwah Islam.

Sehingga inilah yang dilakukan oleh ustd Felix Siauw didalam berdakwah di era Society 5,0 ini, yaitu dengan menggabungkan konsep Manusia dan Teknologi : Konsep ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara teknologi dan manusia. Teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan mendorong inovasi, bukan menggantikan peran manusia. Sehingga sangat memudahkan untuk menyebarkan dakwah di era ini, karena tehnologi semakin memudahkan para pedakwah untuk menyebar kuaskan dakwahnya meskipun tidak melulu melalui mimbar, tetapi bisa di sebarakan di era Society 5,0 ini dengan sangat mudahnya, tanpa menggantikan peran manusia seutuhnya.

Dari latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Felix Siauw melalui media platform youtube di era society 5.0

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menganalisis strategi dakwah yang diterapkan Ustd Felix Siauw melalui saluran media YouTube dalam era Society 5.0. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, mengobservasi situasi, sikap, dan pandangan yang ada di masyarakat saat ini. Pada tahap ini, peneliti menerapkan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diambil dari arsip serta dokumen resmi milik suatu lembaga. Data sekunder merupakan data penunjang yang berupa penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku, surat kabar, artikel, surat kabar, internet dan sumber tertulis lainnya yang disahkan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan penelitian internet. Riset internet adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan mesin pencari yang menyediakan semua informasi pada waktu berbeda. Berkat internet, kita dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkini dari berbagai belahan dunia. Namun, ketika mengumpulkan data dari Internet, Anda harus terlebih dahulu memastikan keandalan sumber yang diperoleh. Ada banyak website yang bisa dijadikan website pemerintah, organisasi internasional dan non-internasional. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data dan menyimpulkan dengan kesimpulan yang berkaitan dengan analisis data.

3. Teknik Analisis Data

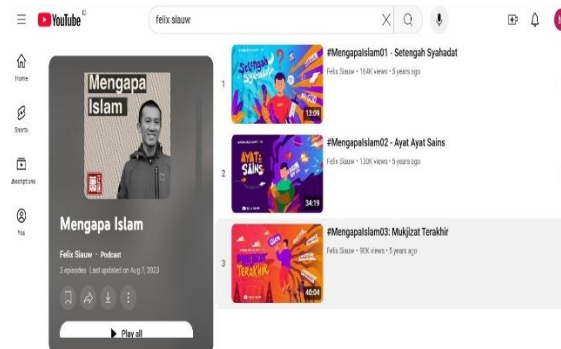
Analisis data adalah proses krusial dalam penelitian sebab data yang diperoleh perlu dianalisis agar lebih mudah dipahami dan berguna untuk mengatasi permasalahan penelitian. Analisis data dimanfaatkan untuk mengerti hubungan serta konsep dalam data agar hipotesis bisa dikembangkan dan dinilai. Bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang didapat dan selanjutnya mengembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu...

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dakwah Ustadz Felix Siauw Melalui Platform Media Youtube di Era Society 5.0

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan dakwah melalui media YouTube perlu memperhatikan beberapa prinsip Dakwah, antara lain: 1. Prinsip filosofis: Prinsip-prinsip ini mengeksplorasi isu-isu yang terkait langsung dengan sasaran yang ingin diraih dalam suatu proses atau aktivitas. dari Daud. Filosofi dakwah Islam berlandaskan pada konsep Tauhidullah. Dari konsep ini, epistemologi keilmuan serta aksiologi dakwah dikembangkan berdasarkan aturan berpikir yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Strategi yang Utama dalam dakwah Ustadz Felix Siauw melalui platform media youtube yang berkaitan dengan Asas Filosofis adalah dengan membahas materi dakwah yang berjudul “Mengapa Islam”



Gambar: 1.1 video Podcas yang membahas “Mengapa Islam”terdapat 3 episode

Video yang telah dipublikasikan pada media Youtube oleh Ustadz Felix Siauw yang di update pada 7 Agustus 2023 dengan judul “Mengapa Islam” telah ditonton sebanyak 164,899 kali dan disukai sebanyak 8,4 ribu kali. Merupakan podcast yang berada di youtube dengan memiliki 3 episode yang Berisi tentang bagaimana meyakini Tuhan dan mengenal Islam secara logika

Episode pertama Mengapa Islam01 - Setengah Syahadat memiliki 164,899 views Premiered Oct 24, 2019 dengan durasi 13 menit 9 detik. Mengapa Islam menjelaskan tentang Orang yang atheis, sejatinya sudah setengah bersyahadat, sebab ia sudah sampai pada titik "Laa ilaaha" atau "Tiada tuhan". Sisanya "illa Allah" atau "kecuali Allah" akan muncul ketika mereka menggunakan akalunya, meneruskan berpikir.

Sehingga kita diajak untuk berfikir bahwa sejatinya pilihan yang paling tepat yang akan kita ambil diantara banyaknya pilihan adalah dengan berpegang teguh pada agama Allah.

Episode kedua MengapaIslam02 dengan membahas Ayat Ayat Sains. telah ditonton sebanyak 130,710 kali dan disukai sebanyak 9,3 ribu kali dengan durasi 34 menit 19 detik. Mengatakan bahwa: Atheisme membuat saya tidak meyakini agama dan tuhan, tapi tidak menutup curiosity dalam diri saya, dan tetap dalam diri saya ada pertanyaan tentang segala sesuatu tentang kehidupan. Terutama "Darimana asal kehidupan?". Mungkin ini jalannya, lewat sains saya menemukan Tuhan, yang tidak bisa saya nafikkan ketika saya menggunakan akal. Ternyata bertuhan itu tak harus dengan agama, tapi hasil ketika kita menggunakan akal.

Dan dilanjutkan dengan video episode ke-3 MengapaIslam03: Mukjizat Terakhir telah ditonton sebanyak 90,027 kali dan disukai sebanyak 7,6 ribu kali dengan durasi 40 menit 4 detik. Mengatakan bahwa: Akal yang digunakan akan membawa seseorang pada eksistensi Tuhan, tapi tidak cukup sampai disana. Untuk mengetahui "siapa" Tuhan, dan "apa yang Dia inginkan", maka kita harus mencari bukti yang lain, sebnagaimana yang ditunjukkan ayat-ayat sains pada kita.

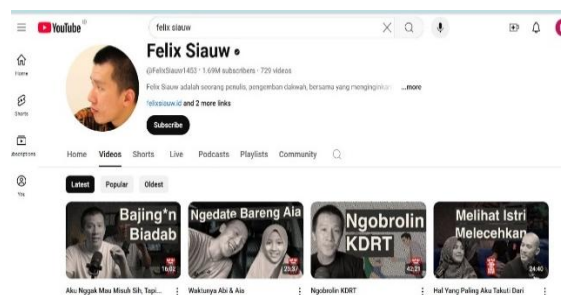
Bila alam semesta ini menunjukkan pada kita eksistensi Tuhan, maka Tuhan pasti meninggalkan jejak bagi kita, agar kita mampu mengenalnya, agar kita mampu memahaminya, dan dengannya kita bisa memahami kehidupan kita, dan tahu tujuan hidup kita.

Maka jawabannya adalah kitab suci, yang diklaim oleh agama sebagai "bentuk komunikasi" Tuhan dengan manusia, antara Pencipta dan ciptaan-Nya. Tapi kitab suci ini harus keluar dari sekedar klaim, tapi harus berdasarkan bukti yang nyata, bukti yang rasional

Dalam episode ini, Ustdaz Felix Siauw sedikit sharing bagaimana akal mengantarkan kita meyakini bahwa Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang mempunyai bukti atas klaim tersebut. Bagaimana akal "dihabisi", di-"overpower", di-"overkill" oleh kehebatan Al-Qur'an. Dan berujung

pada syahadat sebagai penghambaan Hamba kepada TuhanNYa yaitu Allah, mengakui bahwa Allah adalah Tuhan, dan Muhammad adalah Nabi dan Rasul-Nya.

2. Asas kemampuan dan keahlian da'i (Achievment and professionalis): Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai subjek dakwah. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh Ust Felix siauw dalam berdakwah melalui platform youtube di era society 5.0 adalah dengan melihat banyaknya pengikut akun youtube ustd Felix Siauw per hari ini tanggal 1 November 2024 yaitu memiliki 1.69M subscribers dengan jumlah video yang telah di unggah sebanyak 729 video dengan masing-masing memiliki penonton yang banyak di tiap videonya.



Gambar: 1.2 Beranda youtube Ustd Felix Siauw

Ini membuktikan bahwa ustd Felix Siauw memiliki Achievment dan professionalis dalam memanfaatkan media Youtube sebagai strategi dalam berdakwah di era society 5.0.

3. Asas aktivitas dan efisien

Ustdz Felix siauw memanfaatkan platform youtube di era society 5.0 sebagai strategi didalam menyampaikan dakwahnya agar aktifitas dakwahnya efisien yaitu dengan membuat beberapa konten video diantaranya: dibagian home/beranda akun youtube ustd Felix Siauw memuat video yang ter Uptodate sampai video lama dan membahas tentang hal-hal terkini. Selanjutnya ada “*Short Video*” yang menampilkan video-video pendek yang berisi tentang hal apa saja tetapi dikemas dalam bentuk video pendek. Bentuk efisiensi penggunaan youtube selanjutnya adalah dengan adanya “*live video*” yang tentunya berbeda dengan *short video* sebelumnya. Didalam video live ini biasanya membahas persoalan islam atau apasaja dengan durasi yang cukup lama. Kemudian ada juga “*Podcast*” yang memiliki episode dalam pembahasannya, dan terdapat juga “*Playlist*” serta “*Community*” yang semuanya di muat dan bisa di tonton pada platform media youtube.

Inilah salah satu bentuk Aktivitas Efisiensi yang dilakukan oleh ustd Felif Siau didalam berdakwah di era Society 5.0 ini dengan memanfaatkan platform media Youtube.

2. Contoh kasus dakwah yang diangkat dalam platform media youtube ustd Felix Siau



Gambar: 1.3 video dakwah “Boikot bukan Solusi”

Video yang diunggah oleh Ustadz Felix Siau pada 5 Februari, 2024 dengan judul “Boikot Bukan Solusi” telah ditonton sebanyak 14,632 kali dan disukai sebanyak 1,2 ribu kali, dengan durasi 10 menit, 34 detik. Merupakan video singkat yang dihasilkan dari kajian offline, kemudian dimasukkan ke platform youtube yang sekilas membahas tentang Boikot itu bukan Solusi, tetapi didalam videonya menjelaskan bahwa ketika melihat kondisi Baitul makdis sekarang yang di ambang kehancuran, itu bisa menggambarkan bagaimana kondisi ummat islam pada masa sekarang. Didalam videonya dikatakan sebetulnya boikot itu adalah persatuan, bukan Solusi. Ketika kita melihat masih ada orang yang belum mau untuk melakukan boikot, maka kita tidak boleh mengklaim mereka, tetapi yang terpenting adalah bagaimana keinginannya untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam dirinya itu ada, karena yang namanya hidayah itu seperti Cahaya, yang jika masuk mengisi ruang yang gelap maka akan ada sedikit terang yang tercipta.

Sehingga penting bagi kita sebagai seorang muslim untuk tetap melihat kebaikan seseorang meskipun sedikit, dibandingkan dengan melihat keburukan-keburukannya. youtube

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi dakwah USTD Felix Siau melalui media YouTube di era Society 5.0, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: 1. Strategi Dakwah Ustadz Felix Siau melalui platform multimedia YouTube: a.) Prinsip Filsafat Kaitannya dengan Prinsip Filsafat membahas materi Dawat yang berjudul “Mengapa Islam”. Dalam strategi dakwah ini, proses atau aktivitas filosofis Dakwah Islam didasarkan pada prinsip Tauhidullah. Dari konsep ini, epistemologi ilmu dan aksiologi dakwah dikembangkan dengan merujuk pada kaidah berpikir yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an. b.) Prinsip keterampilan dan keahlian da'i (Sukses dan profesional): Kemampuan dan kepiawaian Ust Felix Siau berdakwah melalui platform YouTube di era Society 5.0 dapat diukur dari jumlah subscriber akun YouTube Ust Felix Siau pada hari ini 1 November 2024 atau sebanyak 1,69 juta. pelanggan dengan nomor video 729 video telah diunggah. c.) Prinsip Aktifitas dan Efektif : Ustdz Felix bersedia memanfaatkan platform YouTube di era masyarakat 5.0 sebagai strategi penyampaian dakwahnya agar Kegiatan dakwahnya efektif, terutama dengan membuat berbagai konten video antara lain: Video Pendek, Video Langsung, Podcast, Playlist dan Komunitas. 2. Contoh kasus dakwah yang diangkat dalam platform media youtube ustd Felix Siau: Video yang telah diupload dan di publikasikan oleh

Ustadz Felix Siauww pada 5 Februari, 2024 dengan judul “Boikot Bukan Solusi” telah ditonton sebanyak 14,632 kali dan disukai sebanyak 1,2 ribu kali, dengan durasi 10 menit, 34 detik. Merupakan video singkat yang dihasilkan dari kajian offline, kemudian dimasukkan ke platform youtube yang sekilas membahas tentang Boikot itu bukan Solusi, tetapi boikot itu adalah persatuan. Dengan melakukan Tindakan boikot, maka secara tidak langsung itu bisa menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan kita sebagai ummat islam untuk saudara-saudara kita yang sedang memperjuangkan Baitul Maqdis di Palestina

DAFTAR PUSTAKA

- Abi al-Husain Ahmad bin Fais bin Zakariya, Mu'jam Muqayis al-Lughah, (Mesir: Musthafa al- Babi al-Halaby Wa Auladah, 1389 H/2002 M)
- Edy Chandra, “Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.
- H.M.Ansari Hafi Ansari, Pemahaman dan Pengamalan Dakwah, (Cet. 1; Surabaya : A1-Ikhlas, 2004)
- Ilaihi, Wahyu. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- M. Yunan Yusuf, *Dakwah Rasulullah: Sejarah Dan Problematika* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Yunus Mahmud, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta : Yayasan Penterjemah Al-Qur'an, 2003)
- <https://kumparan.com/berita-hari-ini/society-5-0-> Diakses Kamis, 31 Oktober 2024
- <https://artikelpendidikan.id/apa-itu-era-society-5-0/> Diakses Kamis, 31 Oktober 2024
- <https://nu.or.id/nasional/empat-strategi-dakwah-di-era-digital-menurut-lembaga-dakwah-pbnu-tLTJ4pengertian-ciri-ciri-dan-bedanya-dengan-masyarakat-4-0-21nFI8gggjD/3>